

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga garam, iklim cuaca, dan pengalaman bekerja terhadap tingkat pendapatan petani garam di wilayah pesisir Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, penelitian ini melibatkan 6 desa dengan 94 responden petani garam yang berada di Kecamatan Pangenan, yaitu 10 responden dari Desa Ender, 16 responden dari Desa Pangenan, 22 responden dari Desa Bendungan, 20 responden dari Desa Rawaurip, 16 responden dari Desa Pengarengan, dan 10 responden Desa Astanamukti. Dari hasil penelitian ini ada beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Variabel harga garam (X1) terbukti berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kecamatan Pangenan. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,384 > 1,987$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,019 < 0,05$.
2. Variabel iklim cuaca (X2) terbukti berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kecamatan Pangenan. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $3,350 > 1,987$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$.
3. Variabel pengalaman bekerja (X3) terbukti berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kecamatan Pangenan. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,037 > 1,987$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

4. Berdasarkan hasil analisis secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 18,858 lebih besar dari F tabel 2,71 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting yang disusun berdasarkan temuan empiris mengenai pengaruh harga garam, iklim cuaca, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani garam di Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon. Implikasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan kehidupan petani garam.

1. Implikasi dari variabel harga garam menunjukkan bahwa harga jual garam saat ini harus disesuaikan, setidaknya tetap berada di atas biaya produksi. Harga yang ditetapkan di atas biaya produksi akan memberikan keuntungan yang sehat bagi petani, sehingga dapat terjadi peningkatan penjualan dan bisnis garam yang lebih stabil.
2. Implikasi dari variabel iklim cuaca menunjukkan bahwa kondisi lingkungan berdampak pada hasil produksi dan keuntungan petani garam. Petani harus menerapkan praktik produksi yang fleksibel dalam menanggapi perubahan cuaca, seperti menyesuaikan jadwal produksi dan pengelolaan tambak yang efektif untuk mengurangi risiko gagal panen.
3. Implikasi dari variabel pengalaman kerja menunjukkan bahwa semakin lama seorang petani garam dalam mengelola usaha pergaraman, maka akan semakin baik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pendampingan, dan pengalaman antar petani agar praktik produksi dapat berjalan lebih efisien dan lancar.
4. Implikasi praktik secara simultan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani garam tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi dipengaruhi secara bersama-sama oleh harga garam, kondisi iklim dan cuaca, serta pengalaman kerja petani. Dengan demikian upaya

peningkatan pendapatan perlu dilakukan secara terpadu melalui menjaga harga tetap di atas biaya produksi, penerapan praktik produksi yang adaptif terhadap cuaca, serta peningkatan kapasitas dan pengalaman petani dalam mengelola usaha pergaraman.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa harga garam, kondisi iklim dan cuaca, serta pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani garam di kawasan pesisir Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, maka ada beberapa saran dari peneliti yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dan untuk pembaca pada umumnya yaitu:

1. Bagi Pemerintah Daerah diharapkan dapat lebih memperhatikan stabilitas harga garam di tingkat petani, baik melalui kebijakan penetapan harga dasar, penguatan kelembagaan petani garam, maupun pengawasan tata niaga garam, sehingga petani tidak dirugikan oleh fluktuasi harga yang terlalu tajam.
2. Bagi petani garam disarankan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan tambak garam, melalui antar petani maupun upaya adaptasi teknologi seperti penggunaan geomembran, rumah garam atau sistem produksi yang lebih tahan terhadap cuaca tidak menentu, agar produktivitas dan kualitas garam yang dihasilkan semakin meningkat, sehingga dapat berdampak positif terhadap pendapatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pendapatan petani garam.